

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 3, No. 2, Agustus 2022



PKM Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa Profesi Ners sebagai Tim Kesehatan Pos Penyekatan PPKM Darurat se Jawa- Bali di Kabupaten Probolinggo

Setiyo Adi Nugroho, Ahmad Arief Lizamani, Zainal Munir

PKM Pendampingan dan Pelatihan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Ketrampilan Santri Pesantren Nurul Hidayah

Sudriyanto, Sukma Agung Adi Luwih , Syamsul Arifin , Wahyu Pratama Mukti , Wakiludinil Hasan

PKM Pelatihan dan Pendampingan Literasi (Baca Tulis) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan bagi Siswa MI Tarbiyatul Islam

Feriska Listrianti, Rizki Sandi Kurniawan, M. Alfin Fauzi, Selvi Ika Damayanti

GUYUB

Journal of Community Engagement

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 3, No. 2, 2022

Editor in Chief

Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)

Managing Editors

Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602)

Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160)

Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245)

Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912)

Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615)

Syamsuri, (SINTA ID: 6116825)

Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)

Peer Reviewers

Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), University of Antwerp, Belgium

Achmad Naufal Irsyadi (SINTA ID: 6704870), Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Sukamto Sukamto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia

Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia

Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia

Maufur Maufur, (SINTA ID: 5989329), IAIN Kediri, Indonesia

Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia

Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Akmal Mundi, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia

Section Editor

Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

Tables of Content

76-92

PKM Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa Profesi Ners sebagai Tim Kesehatan Pos Penyekatan PPKM Darurat se Jawa- Bali di Kabupaten Probolinggo

Setiyo Adi Nugroho, Ahmad Arief Lizamani, Zainal Munir

92-99

PKM Pendampingan dan Pelatihan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Ketrampilan Santri Pesantren Nurul Hidayah

Sudriyanto, Sukma Agung Adi Luwih , Syamsul Arifin , Wahyu Pratama Mukti , Wakiludinil Hasan

100-107

PKM Pelatihan dan Pendampingan Literasi (Baca Tulis) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan bagi Siswa MI Tarbiyatul Islam

Feriska Listrianti, Rizki Sandi Kurniawan, M. Alfin Fauzi, Selvi Ika Damayanti

108-122

PKM Pendampingan Communicative Concept Mapping Proyek Islamisasi Kurikulum Pendidikan di Pesantren Nurul Jadid

Rojabi Azharghany, Shafira Aulia, Shofiatul Meiniah, Mufliha, Ulfi Nadiroh. Zahratul Fikri An-Nabila

123-131

PKM Pendampingan dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pelaporan Absensi Siswa through WhatsApp di MI Raudlatul Ulum Karanggeger

Maulidiansyah, Hikmatul Wasidah, Inayatul Maula, Jamiatul Uhrowiyah

123-131

PKM Peningkatan Penjualan Tahu melalui Digital Marketing pada UKM Produksi Tahu di Desa Brani Kulon

Cahyuni Novia, Nanda Kurnia Agusmawati, Nurrika Riskya

132-145

PKM Peningkatan Penjualan Tahu melalui Digital Marketing pada UKM Produksi Tahu di Desa Brani Kulon

Cahyuni Novia, Nanda Kurnia Agusmawati, Nurrika Riskya

146-155

PKM Peningkatan Kemampuan Digitalisasi Kelompok PKK Desa Jabungsisir dengan Sistem Informasi Ulem-Ulem Berbasis Android

Abdul Karim, Sofyan Hajar Hamzah, Abd. Rohim

156-167

PKM Pelatihan Komputer Untuk Peningkatan SDM bagi Siswa-siswi SDN Banjarsari III

Mochammad Faid, Ahmad Baidowi Eko Fitra Firmanda, Dwi Lucky Setyawan, Muhammad Rizky Pratama , Ilham Rahmadan , Rizqi Fawaid , Ahmad Muzakki Eko Fitra Firmandani, Moch. Aqil Aulady, Yogis Dirga Primanda, M. Robith Widadi, Wafi Rijal Fahmi

168-194

PKM Pendampingan Perluasan Jaringan Wi-Fi Pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhari
Syaiful, Ahmad Ali Afandi, Asik Kurniawan, Arik Wagiyanto, Anugrah Teguh Wahyudi

168-194

PKM Pendampingan Akuntabilitas Fundraising untuk Meningkatkan Literasi Ziswaf pada Customer Trust di MWC NU Paiton
Muhammad Syaiful Suib, Hanifatun Ni'mah, Siti Nurma Ayu, Anadia Sabrina, Siti Fatimatuz Zahro, Dwi Yuni Erlina Rahmawati, Ike Nurjannah, Arini Camilia Witri

PKM Peningkatan Kemampuan Digitalisasi Kelompok PKK Desa Jabungsisir dengan Sistem Informasi Ulem-Ulem Berbasis Android

Abdul Karim, ¹. Sofyan Hajar Hamzah ², Abd. Rohim ³

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo ^{1,2,3}
{karimsttnj@gmail.com¹, sofyan@gmail.com², rohimi@gmail.com³}

Submission: 2022-07-19

Received: 2022-08-29

Published: 2022-08-31

Keywords:
digitalization,
information
system, ulem-
ulem

Abstract. Technological developments that continue to increase sharply from year to year are actually carried out in order to keep pace with the growing human need for technology. In every aspect of life, there is always digital technology that helps us every day, making activities more efficient. So far, ulem-ulem notes are usually recorded on a book or paper consisting of several adjusted columns which are not usefully efficient. The method used in this service is training in which the community is trained so that they are able to take advantage of the application of the Ulem-Ulem information system. The purpose of this service is to improve the ability of the PKK Jabungsisir Paiton Probolinggo group in utilizing digital devices, one of which is by changing the habit of storing ulem-ulem notes into digital form.

Kata kunci:
digitalisasi, sistem
informasi, ulem-
ulem

Abstrak. Perkembangan teknologi yang terus meningkat tajam dari tahun ke tahun pun sebenarnya dilakukan demi mengimbangi kebutuhan manusia akan teknologi yang semakin besar. Dalam setiap aspek kehidupan, selalu ada teknologi digital yang membantu kita sehari-hari, menjadikan aktivitas lebih efisien. Selama ini catatan ulem-ulem biasanya dicatat di buku atau kertas yang terdiri dari beberapa kolom yang sudah disesuaikan yang secara kemanfaatan kurang efisien. Metode yang digunakan dalam pengeabdian ini adalah pelatihan yaitu masyarakat dilatih agar mereka mampu memanfaatkan aplikasi sistem informasi ulem-ulem. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kelompok PKK Jabungsisir Paiton Probolinggo dalam pemanfaatan perangkat digital, salah satunya yaitu dengan merubah kebiasaan menyimpan catatan ulem-ulem kedalam bentuk digital.

1 Pendahuluan

Digitalisasi sudah bukan lagi perkara masa depan, namun sudah menjadi realita bagi populasi dunia. Perkembangan teknologi yang terus meningkat tajam dari tahun ke tahun pun sebenarnya dilakukan demi mengimbangi kebutuhan manusia akan teknologi yang semakin besar. Dalam setiap aspek kehidupan, selalu ada teknologi digital yang membantu kita sehari-hari, menjadikan aktivitas lebih efisien (Leonardus, 2020). Digital skill berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengetahui, memahami, dan menggunakan perangkat keras, perangkat lunak serta sistem operasi digital dalam kehidupan sehari-hari (Semuel, 2021). Digitalisasi dapat diartikan sebagai sebuah proses menyimpan seluruh sifat dan informasi dari teks, suara, gambar, atau multimedia dalam sebuah string elektronik dari nol dan satu bit (Wuryanta, 2004). Digitalisasi memungkinkan merubah segala sesuatu menjadi bentuk yang bisa disimpan di berbagai media digital, seperti *compact disc*, *hard disc*, serta *flash disc*, dan bisa ditransfer ke berbagai tempat di seluruh dunia dengan hanya memakan waktu yang sangat singkat melalui jaringan telekomunikasi yang berupa internet (Arifin et al., 2020). Digitalisasi berkaitan erat dengan proses menyimpan dan mentransfer informasi secara elektronik melalui media komputer, tanpa mengenal batasan waktu dan tempat (Asmaniyah, 2020).

Indonesia adalah negara yang kaya akan adat istiadat dan budaya yang melekat pada masing-masing suku. Indonesia juga mempunyai banyak bahasa lokal, yang membuat negeri ini kaya akan budaya. Dalam kekayaan budaya itu tersimpan juga nilai-nilai kearifan lokal yang harus kita lestarikan. Harapannya kearifan lokal tidak hanya dijaga oleh para pendahulu, tapi juga terus dikenal dan dilestarikan oleh generasi berikutnya. Masyarakat desa sangat mengharapkan adanya digitalisasi pelayanan dan informasi kependudukan (Ardhana, 2019).

Masyarakat desa memiliki konsep dasar hidup bersama yang penuh kesadaran dan tanggung jawab. Kehidupan secara berkelompok menyebabkan terjalinnya hubungan yang semakin dekat satu dengan lainnya, sehingga sikap saling menolong merupakan sebuah keharusan dan menjadi sebuah kebutuhan. Bahkan dengan segala cara masyarakat desa akan ikut membantu ada diantara mereka yang mengalami masalah dalam hidupnya (Dhita, 2021).

Pengabdian ini merupakan salah satu upaya melestarikan kearifan lokal yang menjadi kebudayaan masyarakat Indonesia khususnya Jawa Timur yaitu budaya ulem-ulem. Dalam bahasa jawa makna ulem-ulem adalah menyebar undangan untuk mengundang orang agar datang ke suatu acara (pernikahan) dengan maksud dan tujuan agar orang-orang memberikan

sumbangan, baik tenaga, pikiran maupun materi. Budaya ulem-ulem itu hanya akan dilakukan untuk acara hajatan besar saja, seperti acara sunatan atau acara pernikahan.

Kearifan lokal merupakan gagasan yang timbul dan berkembang secara terus-menerus di dalam sebuah masyarakat berupa adat istiadat, nilai, tata aturan/norma, budaya, bahasa, kepercayaan, dan kebiasaan sehari-hari (Harmonius, 2020). Budaya ulem-ulem memiliki nilai-nilai gotong royong, dapat memelihara integritas sosial dan pelestarian budaya sebagai perwujudan identitas sosial dan budayamasyarakat (Basyiaril,2014).

Adapun makna dari tradisi Ulem-ulem menurut masyarakat sekitar yaitu dapat meningkatkan silaturahmi antar masyarakat serta menjaga tali silaturahmi. Manfaat dari tradisi Ulem-ulem terdiri dari beberapa manfaat yaitu yang paling utama adalah membentuk pola pikir masyarakat bahwa dalam kehidupan bermasyarakat pasti membutuhkan manusia lain dalam suatu kegiatan , saling membantu, meminimalisir pengeluaran serta sebagai ajang investasi (Novita, Dewi 2021).

Tradisi nyumbang merupakan kebiasaan masyarakat pada pelaksanaan hajatan atau pesta untuk memberikan bantuan dan pertolongan yang didalamnya terdapat suatu keyakinan bahwa kewajiban untuk membalas balik apa yang sudah diberikan. Oleh sebab itu resiprositas (pertukaran) dapat mengatur perilaku seseorang dalam tradisi *nyumbang*, sehingga masyarakat yang menyumbang dan disumbang dapat menyesuaikan diri dalam norma pertukaran (Santoso, 2017)

Ulem-ulem yang dimaksud dalam paparan ini adalah undangan (ulem-ulem) yang ditujukan kepada saudara, kerabat dan orang disekitar atau tetangga desa untuk mendatangi acara resepsi pernikahan. ketika acara berlangsung biasanya orang yang diundang dalam acara tersebut memberikan sumbangan baik berupa uang ataupun barang. Jika sumbangan tersebut berupa uang biasanya dibungkus dengan amplop yang diatas amplop tertulis nama dan alamat penyumbang. Kemudian diberikan kepada tuan rumah (yang punya hajat) pada saat penyumbang akan pulang. Kemudian oleh tuan rumah akan diberikan kepada petugas pencatat atau langsung dimasukkan ke sebuah wadah yang digunakan sebagai tempat meyimpan hasil sumbangan. Ketika acara (pesta) selesai maka tuan rumah akan menghitung hasil sumbangan dari para penyumbang dan mencatat ke dalam buku khusus dengan kolom yang berisi nama, alamat dan besaran sumbangan.

Selama ini catatan ulem-ulem biasanya dicatat di buku atau kertas yang terdiri dari beberapa kolom yang sudah disesuaikan, yang biasa kita sebut

dengan catatan manual. Ada beberapa kelemahan catatan manual diantaranya secara kemanfaatan kurang efisien, resiko kehilangan data, akses terbatas serta kelemahan lainnya. Untuk meminimalisir beberapa kelemahan catatan manual maka pengabdian ini berupaya merubah pencatatan ulem-ulem yang masih bersifat manual kedalam catat digital. Pengabdian ini melatih kelompok PKK desa Jabungsisir Paiton Probolinggo untuk menggunakan Salah satu aplikasi yaitu Sistem informasi ulem-ulem berbasis android.

2 Metode

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah wajah peradaban dunia. Dalam perkembangan selanjutnya kita telah sampai pada revolusi industri generasi keempat. Revolusi ini ditandai dengan kemunculan teknologi mutakhir. seperti komputer super canggih, pesawat tanpa awak, mobil tanpa pengemudi, bahkan sampai robot yang pintar. Tentunya banyak tantangan dan permasalahan yang akan muncul. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka perlu pemerintah perlu mempersiapkan berbagai hal salah satunya perbaikan pada sektor Sumber Daya Manusia (SDM). Perbaikan pada sektor Sumber Daya Manusia dapat dilakukan dengan peningkatan pengetahuan tentang digitalisasi. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, disingkat PKK, adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Sebagai sebuah organisasi kemasyarakatan yang ikut andil dalam kemajuan pembangunan Indonesia maka kelompok PKK desa Jabung sisir Paiton Probolinggo sudah saatnya mengembangkan diri dengan membiasakan dengan digitalisasi. Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi dalam beberapa kegiataannya. Sistem informasi ulem-ulem berbasis android adalah salah satu aplikasi yang diharapkan dapat membantu anggota PKK desa Jabung sisir Paiton Probolinggo untuk merubah *mind set* mencatat informasi kearifan lokal budaya ulem-ulem ke dalam bentuk digital.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini merupakan kombinasi antara pendidikan masyarakat dan pelatihan. Metode pendidikan masyarakat berisi sosialisasi terhadap masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital. Sedangkan metode pelatihan, digunakan dengan mempraktekan pemanfaatan aplikasi ulem-ulem berbasis android. Evaluasi pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan kriteria, pertama; pelaksanaan kegiatan untuk kelompok PKK desa Jabungsisir tentang pemanfaatan teknologi informasi secara umum dan kedua; upaya pemanfaatan aplikasi ulem-ulem berbasis android secara khusus. Kemudian, indikator pencapaian kegiatan untuk mengevaluasi

pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah keberhasilan dalam pemanfaatan aplikasi ulem-ulem berbasis android.

A. Tahap Pelaksaan

Tahapan – tahapan kegiatan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat disajikan pada diagram berikut ini:

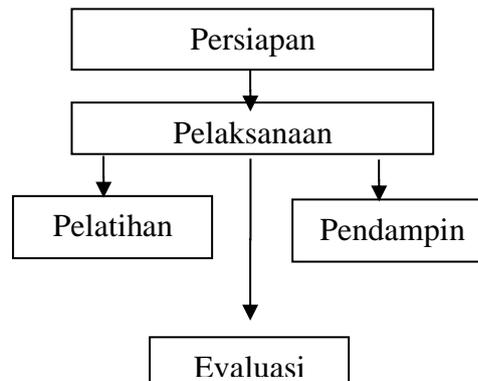


Diagram tahapan kegiatan PkM (sumber perancangan)

Tahap Persiapan

Agar pelaksanaan kegiatan berjalan seperti yang diharapkan maka perlu adanya persiapan yang meliputi: pembuatan surat permohonan, penentuan tanggal kegiatan, pembagian tugas dengan tim dan persiapan materi serta penyusunan acara pelatihan dan pendampingan.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Pelatihan

Pada tahap pelaksanaan pelatihan penyaji memaparkan materi yang terkait dengan digitalisasi, mulai dari pemaparan tentang kelebihan digitalisasi, pentingnya perubahan *mindset*, media yang digunakan, infrastruktur yang mendukung, serta aplikasi yang akan dipelajari.

Pelaksanaan Pendampingan

Metode pendampingan yang digunakan adalah satu peserta diampingi oleh satu orang dari tim. Pada saat peserta mempraktekkan penggunaan program aplikasi tiap peserta diampingi oleh satu orang dari tim pengabdian. Maksud dari metode ini adalah agar waktu dapat digunakan secara efisien serta hasil yang memuaskan. Karena ketika peserta mengalami kesulitan bisa langsung bertanya kepada pendamping, sehingga kesulitan yang dihadapi peserta langsung teratasi.

Tahap Evaluasi

Tahapan ini adalah tahapan terakhir dalam pelatihan dimana untuk mengetahui hasil dari pelatihan, peserta dipersilahkan untuk mempraktekkankan hasil dari apa yang telah dilakukan / dipraktekkan selama pendampingan. Setelah pelatihan selesai dilakukan maka untuk mengetahui hasil dari kegiatan ini, peserta diberi kesempatan untuk mengisi angket yang dibuat oleh panitia.

3. Hasil

Mitra dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah kelompok PKK desa Jabungsisir Paiton Probolinggo. Jumlah peserta pelatihan ini adalah 15 orang. Hampir seluruh peserta yakni 15 orang dalam pelatihan ini dapat mengikuti dengan baik, hasil dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1: Hasil telaah penyusunan materi digitalisasi oleh peserta

No.	Indikator	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Pelatihan mencakup pembukaan, inti dan penutup	18	2
2	Bahasa yang digunakan komunikatif	19	1
3	Ada tugas dan evaluasi	20	0
4	Materi sesuai dengan kebutuhan	18	2
5	Penugasan dan pendampingan	17	3
6	Media yang digunakan sesuai dengan kemampuan peserta	20	0

Berdasarkan hasil koreksi yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam rangka peenalan teknologi digitalisasi yang dilakukan oleh peserta pelatihan 95% hasilnya baik, materi yang disusun sudah sesuai dengan harapan. Hanya sekitar 5% dari total peserta yang masih kaku dalam penggunaan teknologi digitalisasi, hal ini disebabkan karena peserta tersebut belum terampil dalam penggunaan media berbasis digital.

Tanggapan Peserta Pelatihan

Agar hasil pelatihan dapat diketahui bersama maka pada akhir pelatihan peserta diberikan angket agar dapat menilai terhadap adanya pelatihan. Angket dibagi dalam 3 aspek utama yaitu aspek alokasi waktu, kegunaan serta

aspek penyajian. Kemudian masing-masing aspek diberikan indikator seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2: Angket tanggapan peserta pelatihan

No.	Aspek	Kategori					Jumlah
		Sangat tidak baik	Tidak baik	Baik	Cukup baik	Sangat baik	
Ketersediaan waktu							
1.	Durasi pelatihan memadai	1	1	2	4	11	15
2.	Pelaksanaan pelatihan tepat waktu	0	2	1	3	9	15

Tabel 3: Angket tanggapan peserta pelatihan

No.	Aspek	Kategori					Jumlah
		Sangat tidak baik	Tidak baik	Baik	Cukup baik	Sangat baik	
Kegunaan materi							
1.	Materi pelatihan membantu para peserta	0	0	2	2	11	15
2.	Materi pengenalan teknologi digital dibutuhkan saat ini	0	0	3	3	9	15

Tabel 4: Angket tanggapan peserta pelatihan

		Kategori	Jumlah
--	--	----------	--------

No.	Aspek	Sangat tidak baik	Tidak baik	Baik	Cukup baik	Sangat baik	
Narasumber							
1.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti	0	0	3	2	10	15
2.	Materi sesuai dengan yang direncanakan	0	0	2	4	9	15

Berdasarkan hasil dari angket yang diisi oleh peserta menunjukkan bahwa dari ketiga aspek tanggapan peserta sangat baik. Dari aspek ketersediaan waktu lebih dari 80% tanggapan peserta kategori sangat baik, pernyataan peserta adalah waktu yang disediakan sudah sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Kemudian dari aspek kegunaan materi lebih dari 80% tanggapan peserta kategori sangat baik, pernyataan peserta adalah bahwa materi yang seperti ini sangat dibutuhkan saat ini dan yang akan datang, dan dari aspek narasumber lebih dari 80% tanggapan peserta kategori sangat baik, pernyataan peserta adalah bahwa narasumber menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta ketika pendampingan para anggota tim sabar dalam memberikan pendampingan

4. Pembahasan

Mitra kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kelompok PKK desa Jabungsisir, kegiatan lokasinya di kantor desa Jabungsisir kecamatan Paiton kabupaten Probolinggo. Peserta dari kegiatan ini adalah kelompok PKK desa Jabungsisir Paiton Probolinggo.

Persiapan Pelatihan

Sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan maka tim pengabdian perlu melakukan kegiatan persiapan terlebih dahulu dimana pada kegiatan ini pihak tim melakukan koordinasi dengan mitra dalam hal ini adalah kepala desa Jabungsisir yang diwakili oleh sekretaris dan beberapa perangkatnya untuk menyampaikan surat permohonan yang diterbitkan oleh LP3M Universitas Nurul Jadid yang berisi permintaan ijin untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang pemanfaatan teknologi digital. Setelah dihasilkan kesepakatan antara tim pengabdian dan mitra, maka tim mempersiapkan materi apa saja yang telah disepakati bersama, penentuan

waktu, jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan serta susunan acara kegiatan.



Gambar. Persiapan pengabdian bersama Mitra

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan di kantor desa Jabungsisir yang berlokasi di desa Jabungsisir Paiton Probolinggo. Peserta pelatihan adalah kelompok PKK desa Jabungsisir. Lama kegiatan ini kurang lebih 2 jam yang meliputi pembukaan yang di sampaikan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL), kemudian dilanjutkan pemaparan materi oleh perwakilan dari tim pengabdian. Setelah dua sesi acara selesai kemudian dilanjutkan sesi ketiga yaitu latihan menggunakan aplikasi ulem-ulem berbasis android.



Gambar 2 : Sosialisasi digitalisasi

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tanggapan peserta dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Terbukti dengan tanggapan peserta bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kelompok PKK desa Jabungsisir Paiton Probolinggo dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (digitalisasi) dalam rangka memenuhi tuntutan jaman yaitu pengembangan dan pengetahuan berbasis digital.

6. Pengakuan

Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan hasil kolaborasi dosen dan mahasiswa yang dikemas dalam program Kuliah Kerja Nyata mahasiswa Unuversitas Nurul Jadid Paiton Probobolinggo Dalam program Kuliah Kerja Nyata ini ada banyak manfaat yang dapat diambil baik oleh pihak Unuja, pihak dosen maupun pihak mahasiswa dan manfaatnya juga dapat dirasakan oleh pihak mitra. Luaran dari program ini adalah sebagai bukti bahwa seluruh dosen Unuja aktif dalam melakukan tri dharma perguruan tinggi. Dalam melakukan penelitian dan pengabdian dosen telah banyak dibantu oleh masiswa sedangkan mahasiswa sejak dini telah dibimbing untuk melakukan penelitian serta bagaimana berinteraksi langsung dengan masyarakat dalam bentuk pengabdian. Syukur Alhamdulillah kami ucapkan atas kemudahan dan dukungan yang telah diberikan oleh pihak Unuja,

mahasiswa, rekan-rekan dosen serta pihak LP3M serta kerjasama yang baik dari pihak mitra yang telah banyak membantu atas suksesnya program ini.

3 Referensi

- Siti Asmaniyah Mardiyani,(2020), Digitalisasi Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan dan Informasi, Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, Universitas Negeri Malang. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JP2M/article/view/6533/7243>
- Glin Wariin Basyari, (2014), Nilai-nilai kearifan lokal (*local wisdom*) Tradisi *memitu* pada masyarakat Cirebon (studi masyarakat desa setupatok kecamatan mundu) Edunomic Jurnal Volume 2 No. 1 Tahun 2014.
- Heronimus Delu Pingge, (2017), Kearifan Lokal Dan Penerapannya di Sekolah, Jurnal Edukasi Sumba Vol.1 No.02, 2017.
- Ardhana, V. Y. P. (2019). Website Based Village Population Data Information System Sistem Informasi Data Kependudukan Desa Berbasis Web. *SainsTech Innovation Journal*, 2(2), 1–5. <http://jkkh.uniqhba.ac.id/index.php/sij/article/view/99>
- Semuel.A (2021), Pangerapan dalam Siberkreasi Hangout Online “Dampak Teknologi terhadap Perkembangan Otak pada Anak, <https://aptika.kominfo.go.id>
- Leonardus W. Wasono Mihadjo, (2020), Webinar Accelerating Digital Transformation During The Pandemic, <https://graduate.binus.ac.id>
- Wuryanta, A. E. W. (2004). Digitalisasi Masyarakat: Menilik Kekuatan dan Kelemahan Dinamika Era Informasi Digital dan Masyarakat Informasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*,1(2), 131–142. <https://doi.org/10.24002/jik.v1i2.163>
- Arifin, Z., Budi Wahono, B., Prihatmoko, D., & Riyoko, S. (2020). Inovasi Peningkatan Hasil Tangkapan Ikan Produk Unggulan Daerah oleh Nelayan Purse Seine Menggunakan Teknologi GPS. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 3(1), 54–62. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i1.4779>
- Santoso, F. S. (2017). *Pola Pengaturan Transaksi Sumbangan (Buwuh) Dalam Adat Perkawinan Di Desa Mayong Lor, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara*. Universitas Negeri Semarang.

Novita, Dewi (2021) *Eksistensi Tradisi Ulem-Ulem Pada Masyarakat Jawa Di Huta Ii Dolok Batu Nanggar Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun*. Undergraduate Thesis, Unimed. [Http://Digilib.Unimed.Ac.Id/44315/](http://Digilib.Unimed.Ac.Id/44315/)

Dhita Mariane Perdhani Putri Manik, 2021, *Dinamika Tradisi Nyumbang Pada Masyarakat (Studi Kasus: Desa Pematang Ganjang, Serdang Bedagai)* Jurnal Indonesia Sosial Teknologi: p-ISSN: 2723 – 6609 Vol. 2, No. 4 April 2021 Universitas Negeri Medan <https://jst.publikasiindonesia.id/index.php/jst/article/download/127/278>

GUYUB

Journal of Community Engagement

P-ISSN: 2723-1232

E-ISSN: 2723-1224

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.



9 772723 123007

Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat
(LP3M) Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>



9 772723 122468